



Efektivitas Terapi Murotal Al-Quran Surat Ar-Rahman Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang

¹Hani Dwi Kustanti, Septi Fitrah Ningtyas

¹Stikes Pemkab Jombang

*fitrahsepti1@gmail.com

Abstract

Labor pain is a subjective experience of physical sensations associated with uterine contractions, cervical dilatation and effacement, and fetal descent during labour. Physiological responses to pain include increased blood pressure, pulse, breathing, sweating, pupil diameter, and muscle tension. The aim of this study was the effect of giving Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Murotal Therapy on Reducing Pain Intensity in Mothers in the Active Phase I of Labor at TPMB Lilik Mindajatingtyas, Jombang Regency. Methods: Quasi-experimental research design using non-equivalent control group pretest and posttest. Population All maternal patients in the first active phase of labor at TPMB Lilik Mindajatingtyas Jombang, from June to August 2023. The sample consisted of 30 patients using an accidental sample. Data collection by observation. The independent variable of murattal al-Quran therapy, the dependent variable Maternal pain in the active phase I, used the Wilcoxon Rank test and the Mann Whitney test. Based on the results of the study on the control group, it was found that the intensity of pain before being given Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Murotal Therapy to Mothers in the First Active Phase of Labor (73.3%) as many as 11 respondents with moderate pain. Meanwhile, after being given Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Murotal Therapy to the Mothers in the Active Phase I, almost all of them (86.7%) as many as 13 respondents with moderate pain. Whereas in the experimental group, the intensity of pain before being given Murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy to the Mothers of the First Phase of Active Phase was mostly (66.7%) as many as 10 respondents with moderate pain. Meanwhile, after being given Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Murotal therapy to Maternity Mothers in the Active Phase I, almost half (46.7%) were 7 respondents with mild pain and moderate pain. Statistical test using Mann Whitney obtained a value of $P = 0.026$ ($\alpha < 0.05$). Thus, it was concluded that there were differences in changes in pain in the control group and the intervention group after being given Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Murotal Therapy for Mothers in the Active Phase I of Labor at TPMB Lilik Mindajatingtyas, Jombang Regency in 2023. Based on the above it can be concluded that there is an effect of Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Murotal Therapy on reducing pain intensity in Mothers in the Active Phase I in TPMB Lilik Mindajatingtyas, Jombang Regency in 2023

Keywords: Murattal Al-quran, Pain Intensity

Abstrak

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot. Penelitian bertujuan pengaruh antara pemberian Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang. Desain penelitian quasi Eksperiment dengan menggunakan non equivalent control group pretest and posttest. Populasi Seluruh pasien ibu bersalin kala 1 fase aktif di TPMB Lilik Mindajatingtyas Jombang, dari bulan Juni-Agustus 2023. Sampel berjumlah 30 pasien dengan menggunakan accidental sampel. Pengumpulan data dengan observasi. Variabel independen terapi murattal al-quran, variabel dependennya Nyeri ibu bersalin kala I fase aktif, menggunakan uji wilcoxon Rank Tes dan uji Mann Whitney. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelompok kontrol di dapatkan

Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), Vol 11, No. 2, Tahun 2025
bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebagian besar (73,3%) sebanyak 11 responden dengan nyeri sedang. Sedangkan, sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif hampir seluruhnya (86,7%) sebanyak 13 responden dengan nyeri sedang. Sedangkan pada kelompok eksperimen, intensitas nyeri sebelum diberikan terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebagian besar (66,7%) sebanyak 10 responden dengan nyeri sedang. Sedangkan, sesudah diberikan terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif hampir setengahnya (46,7%) sebanyak 7 responden dengan nyeri ringan dan nyeri sedang. Uji statistik menggunakan Mann Whitney diperoleh nilai $P = 0,026$ ($\alpha < 0,05$). Sehingga, disimpulkan bahwa terjadi perbedaan perubahan nyeri pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman terhadap penurunan intensitas nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Kata Kunci : Murattal Al-quran, Intensitas Nyeri

Pendahuluan

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibu hamil. Persalinan diartikan pula sebagai peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong hasil konsepsi (janin dan uri) keluar. Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot¹.

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi. Nyeri persalinan dan manajemen pengelolaan nyeri tetap menjadi perhatian utama bagi wanita, keluarga, dan penyedia layanan kesehatan. Hal ini penting bagi pemberi layanan kesehatan untuk selalu menggunakan tindakan-tindakan nonfarmakologi untuk menghilangkan rasa nyeri persalinan. Rasa nyeri muncul akibat reflek fisik dan respon psikis ibu.

Untuk nyeri persalinan, metode farmakologi (obat-obatan) maupun non-farmakologi (melalui teksin non obat-obatan misalnya, pijatan, sentuhan, maupun mendengarkan musik) banyak digunakan (Dewie & Karapang, 2020). Adapula yang menyebutkan jenis terapi non-farmakologi terdiri dari distraksi, relaksasi, kompres dan massage⁵.

nyeri persalinan adalah terapi murottal Al-Qur'an. Terapi ini digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan karena dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang mendengarkannya. Dalam implementasinya, bacaan Al Qur'an yang dibacakan dengan tempo yang lambat serta harmonisasi, dapat menurunkan hormon-hormon stres penyebab depresi, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan relaksasi, dan dapat mengalihkan perhatian dari rasa takut, kecemasan dan ketegangan².

Berdasarkan data tahun 2022 terdapat 120 persalinan di PMB Lilik Mindajatingtyas. Dari 10 ibu bersalin tiap bulan didapatkan data 2 ibu yang kurang mampu mengelola rasa sakitnya dengan baik.

Penerapan terapi nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri pada persalinan perlu diterapkan pada Praktik Mandiri Bidan. Prinsip metode ini adalah mengurangi ketegangan sehingga ibu merasa nyaman, rileks, dan dapat mengelola rasa stress akibat nyerinya. Hal ini secara tidak langsung dapat membantu ibu mengatasi nyeri persalinan, yang jika dibiarkan akan mengakibatkan ibu kehilangan semangat sehingga minta dirujuk untuk dilakukan bedah sesar atas permintaan sendiri. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Efektivitas Terapi Murotal Al-Quran Surat Ar-Rahman Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang."

Metode Penelitian

Desain penelitian quasi Eksperiment dengan menggunakan non equivalent control group pretest and posttest. Populasi Seluruh pasien ibu bersalin kala 1 fase aktif di TPMB Lilik Mindajatingtyas Jombang, dari bulan Juni-Agustus 2023. Sampel berjumlah 30 pasien dengan menggunakan accidental sampel. Pengumpulan data dengan observasi. Variabel independen terapi murattal al-quran, variabel dependennya Nyeri ibu bersalin kala I fase aktif, menggunakan uji wilcoxon Rank Tes dan uji Mann Whitney.

Hasil

Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Kelompok Kontrol Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas nyeri kelompok kontrol di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

No	Intensitas Nyeri	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1.	Tidak Nyeri	0	0	0	0
2.	Nyeri Ringan	0	20	0	0
3.	Nyeri Sedang	11	73,3	13	86,7
4.	Nyeri Berat	4	26,7	2	13,3
5.	Nyeri Sangat Berat	0	0	0	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebagian besar (73,3%) sebanyak 11 responden dengan nyeri sedang. Sedangkan, sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif hampir seluruhnya (86,7%) sebanyak 13 responden dengan nyeri sedang.

Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Kelompok Eksperimen Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas nyeri kelompok eksperimen di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

No	Intensitas Nyeri	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1.	Tidak Nyeri	0	0	0	0
2.	Nyeri Ringan	0	0	7	46,7
3.	Nyeri Sedang	10	66,7	7	46,7
4.	Nyeri Berat	5	33,3	1	6,7
5.	Nyeri Sangat Berat	0	0	0	0

Tabel 2 menunjukkan bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif sebagian besar (66,7%) sebanyak 10 responden dengan nyeri sedang. Sedangkan, sesudah diberikan terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif hampir setengahnya (46,7%) sebanyak 7 responden dengan nyeri ringan dan nyeri sedang.

Analisis Data

Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), Vol 11, No. 2, Tahun 2025
Intensitas sebelum dan sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Kelompok Kontrol Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Hasil dari *Uji Wilcoxon* nilai Z yang didapat sebesar -1.414 dengan p value (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar $0.157 > \alpha = 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Kelompok kontrol Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Intensitas sebelum dan sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Kelompok Eksperimen Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Hasil dari *Uji Wilcoxon* nilai Z yang didapat sebesar -3.051 dengan p value (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar $0.002 < \alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Kelompok kontrol Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023.

Perbedaan Intensitas Nyeri sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif pada Kelompok kontrol dan Kelompok eksperimen Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023

Hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai $P = 0,026$ ($\alpha < 0,05$). Sehingga, disimpulkan bahwa terjadi perbedaan perubahan nyeri pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatingtyas Kabupaten Jombang tahun 2023.

Pembahasan

Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Kelompok Kontrol

Perubahan intensitas nyeri sebelum intervensi dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol terjadi penurunan intensitas nyeri sesudah periode intervensi namun tidak signifikan dengan nilai $P > 0,05$.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada kelompok kontrol diperoleh nilai $p = 0,157$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan intensitas nyeri sebelum intervensi dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nyeri persalinan pada kala I. Karena pada primipara mengalami persalinan yang lebih panjang sehingga mereka merasa letih. Hal ini menyebabkan peningkatan nyeri. Rasa nyeri yang terjadi selama kala I juga disebabkan oleh kontraksi uterus yang terus meningkat untuk mencapai pembukaan servik yang lengkap. Semakin bertambahnya volume dan frekuensi kontraksi uterus maka rasa nyeri juga akan semakin meningkat. Rasa nyeri akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya pembukaan dari 1 cm sampai pembukaan lengkap yaitu 10 cm⁴.

Menurut asumsi peneliti, persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis yang menyertai kehidupan setiap wanita. Walaupun persalinan merupakan proses yang fisiologis, namun pada umumnya persalinan dapat menjadi menakutkan karena disertai nyeri yang berat dan terkadang dapat menimbulkan kondisi mental yang mengancam.

Intensitas Nyeri Sebelum Dan Pemberian Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Pada Kelompok Intervensi

Perubahan intensitas nyeri sebelum intervensi dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi terjadi penurunan intensitas nyeri sesudah diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman dengan nilai $P 0,002 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayah

Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), Vol 11, No. 2, Tahun 2025 (2013) dan (Handayani dkk, 2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi murotal Al Quran terhadap tingkat nyeri. Pada kedua penelitian tersebut kelompok yang diberikan terapi murotal Al Quran memiliki tingkat nyeri yang lebih rendah dibandingkan kelompok yang tidak diberikan terapi murotal Al Quran.

Rasa nyeri mempengaruhi proses persalinan dengan lancar dan nyaman khususnya pada ibu primigravida hal ini merupakan pengalaman pertama. Hutahaean (2009) mengatakan bahwa rasa nyeri pada satu persalinan dibandingkan dengan nyeri pada persalinan berikutnya akan berbeda, karena perbedaan mekanisme pembukaan serviks yaitu pada primipara ostium uteri internum akan membuka lebih dahulu sehingga serviks akan mendatar dan menipis. Dari segi psikis ibu primigravida umumnya cemas dan takut menghadapi persalinan, sehingga merangsang tubuh mengeluarkan hormon stressor yaitu hormon Katekolamin dan hormon Adrenalin, akibatnya uterus menjadi semakin tegang aliran darah dan oksigen ke dalam otot uterus berkurang karena arteri mengecil dan menyempit akibatnya rasa nyeri yang tak terelakkan. Ibu yang sudah mempunyai pengalaman melahirkan mampu merespon rasa nyeri, melahirkan dalam keadaan rileks, lapisan otot dalam rahim akan bekerja sama secara harmonis sehingga persalinan akan berjalan lancar, mudah, dan nyaman¹¹.

Terapi dengan mendengarkan bacaan Al Qur'an murottal dengan tempo yang lambat serta harmonisasi dapat menurunkan hormon-hormon stres penyebab depresi, mengaktifkan hormone endorphin alami, meningkatkan relaksasi, dan dapat mengalihkan perhatian dari rasa takut, kecemasan dan ketegangan¹⁶.

Menurut asumsi peneliti, penerapan metode Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada proses persalinan berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan. Ibu yang diberikan metode Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada proses persalinan mengalami intensitas nyeri persalinan yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak di berikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman dalam proses persalinan hal ini karena responden yang diberikan terapi lebih rileks dan dapat hormon-hormon stress.

Perbedaan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan dibuktikan ada perbedaan rata-rata intensitas nyeri ibu bersalin yang diukur dengan lembar observasi perilaku dan skala Bourbanis. Dapat diketahui bahwa intensitas nyeri sesudah intevensi pada kelompok intervensi dengan intensitas lebih baik/menurun sebanyak 10 pasien dan 5 pasien tetap. Sedangkan pada kelompok kontrol sesudah intervensi intensitas nyerinya tetap sebanyak 13 responden dan 2 responden menurun. Dari hasil uji Mann Whitney dapat disimpulkan terdapat perbedaan intensitas nyeri sesudah intervensi yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,026$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Pramisiwi (2011) mengatakan bahwa surat Ar-Rahman yang diperdengarkan kepada pasien yaitu lantunan surat Ar-Rahman yang sudah divalidasi di laboratorium seni fakultas budaya dan seni universitas Negeri Semarang, uji reliabilitas menunjukkan setiap yang mendengarkan mendapatkan kualitas, durasi yang sama dari suara yang dihasilkan.

Frekuensi dan durasi Pemberian Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bayrami (2014) Terapi murottal surat arrahman ini diberikan pada persalinan kala I fase aktif sebanyak 2 kali yaitu pada pembukaan 4-6 cm, dan pembukaan 7-10 cm. durasi pemberian terapi murottal surat arrahman ini diberikan selama 30 menit.

Menurut asumsi peneliti, penerapan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada proses persalinan berpengaruh terhadap tingkat nyeri persalinan. Ibu yang diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada proses persalinan mengalami tingkat nyeri persalinan yang rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman pada proses persalinan. Karena Pemberian murrotal surat Arrahman akan menimbulkan rasa percaya diri, rasa optimisme (harapan kesembuhan), mendatangkan ketenangan, damai dan menimbulkan Emosional positif terhadap pasien.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intensitas nyeri ibu pada kelompok kontrol hampir seluruhnya nilai nyeri sesudah intervensi mengalami intensitas sedang sedangkan sebelum intervensi dengan kategori sedang. Intensitas nyeri ibu pada kelompok intervensi sebagian besar nilai nyeri sebelum intervensi mengalami intensitas sedang, sedangkan sesudah intervensi dengan kategori nyeri ringan dan Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di TPMB Lilik Mindajatiningtyas Kabupaten Jombang tahun 2023.

Saran

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan bahasan tentang metode Terapi Murotal Al-Qur'an serta penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan pada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik, Ibu Septi Fitrah Ningtyas, SST.,M.Kes, selaku pembimbing utama, keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendukung perjuangan penulis.

Daftar Pustaka

1. Afroh F, Judha M, Sudiarti. 2015. Teori pengukuran Nyeri, Nuha Medika; Yogyakarta
2. Anik Maryunani. 2015. Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen. Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media
3. Antik, et.al. 2017. Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Skala ... 2017. Askeb II Persalinan. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
4. Cuningham, F.G. 2006. Obstetri Williams. Jakarta : EGC
5. Febrianti, Aslina. 2019. Praktik Klinik Kebidanan. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru
6. Fitriana Yuni, Nurwiandani Widy. 2018. Asuhan persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan. Yogyakarta. Pustaka baru press
7. Noviyanti. 2016. Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan. Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin (Studi Kasus di Kota Bandung). Bandung.
8. Prawiharjo, S., 2016, Buku Ilmu Kandungan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawigardjo, Jakarta.
9. Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
10. Walyani Elisabeth Siwi, Purwoastuti Th Endang. 2019. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Yogyakarta. Pustakabarupress
11. Abdul Syafei, Yogik Suryadi. 2018. Pengaruh Pemberian Terapi Audio Murottal Qur'an Surat Ar - Rahman terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi Katarak Senilis. Jurnal Kesehatan Vol. 9, No 1 2018.
12. Atika Dewie, M.J.K 2020. Efektifitas Deep Back Massage dan Massage Endorphin terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif di BPM Setia. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 14 no. 44-45
13. Fatiyani Alyensi & Hafsah Arifin, 2018. Pengaruh Terapi Murottal Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. Jurnal Kebidanan, Vol. 8 No. 1
14. Hady, N.A.; Wahyuni; & Purwaningsih, W. 2012. Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Klasik dan Terapi Musik Murottal terhadap Perkembangan Kognitif Anak Autis di SLB Autis Kota Surakarta. GASTER, Vol. 9, No.2, Pp. 72-81
15. Leny, Machfudloh. 2017. Terapi Endorphin Massage untuk Menurunkan. Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Persalinan. Jurnal SMART. Sekolah Tinggi Ilmu Kebidanan

16. Sri Mulyani Nurhayati & Siti Ulfah Nurjanah, 2020. Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Dengan Terapi Murottal Al-Qur'an, *Journal of Telenursing (JOTING)*, Vol. 2 No. 1
17. Supliyani, E. 2017. Pengaruh Mesaage Punggung terhadap Intensitas Nyeri. Persalinan Kala I di Kota Bogor. *Bidan Midwife Journal*, 3(1), 22-29.